



Analisis Peluang Usaha Tomat Rasa Kurma Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang

Irmayanti Irwan¹, Haeruddin², Hasanuddin Kandatong³

Program Study Agribisnis Fakultas Ilmu Pertanian

Universitas Al Asyariah Mandar

*Email: irmayantiirwan01@gmail.com

Abstract

Tomat (*Solanum lycopersicum*) merupakan bahan baku yang strategis karena merupakan salah satu sayuran yang digunakan oleh masyarakat sebagai bahan pangan dan bahan baku industri makanan dan minuman di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peluang usaha Rasa Tomat Kurma serta strategi yang dapat diterapkan untuk mengembangkan Rasa Tomat Kurma di Desa Binanga Karaeng. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT dengan menggunakan matriks IFAS (Internal Factor Analysis Summary) dan EFAS (External Factor Analysis Summary), yang mengidentifikasi faktor lingkungan eksternal dan internal yang menentukan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang mewakili itu. bisnis tomat. Rasa kurma. Untuk menganalisis strategi pengembangan kurma rasa tomat faktor internal adalah faktor kuat dengan total skor 2,23 lebih besar dari faktor lemah dengan total skor 2,02. Meskipun faktor eksternal memiliki peluang dengan total nilai 2,19 lebih besar dari faktor ancaman dengan total nilai 2,12, hal ini menunjukkan bahwa bisnis Kurma Rasa Tomat memiliki potensi peluang yang sangat tinggi. Hasil analisis peluang bisnis Tomat Rasa Kurma berada pada Kuadran I (Agresif), menunjukkan strategi yang menitikberatkan pada aspek peluang bisnis Tomat Rasa Kurma dengan strategi SO (Strength-Opportunity), menekankan pada semua kekuatan yang dimanfaatkan dan peluang. dieksploitasi. Pengusaha harus meningkatkan produksi dan memperkuat promosi penjualan.

Keyword : *Peluang Usaha, Tomat, SWOT*

Article history:

Received:: 29/04/2023

Revised : 29/04/2023

Accepted : 30/06/2025

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara agraris, sehingga Indonesia mendapat banyak perhatian karena lingkungan alam dan letak geografisnya (A. Mila Kurniati, 2017). Hampir seluruh penduduk Indonesia bekerja di bidang pertanian, karena potensi dan sumber daya pertanian terbentang dari dataran rendah hingga dataran tinggi. Putri (2018) mengatakan bahwa hortikultura adalah salah satu industri pertanian yang tumbuh paling cepat di Indonesia. Buah-buahan, sayuran, bunga dan tanaman hias merupakan contoh tanaman Hortikultura yang dibudidayakan.

Hortikultur merupakan penerapan Ilmu untuk memecahkan masalah dan mengembangkan teknologi buah, sayuran, bunga dan tanaman biofarmasi serta sumber daya alam yang mendukungnya, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber gizi, serat, kesehatan dan kecantikan.

Komoditas Holtikultura berbeda dengan komoditas lainnya. Biasanya hasil kebun digunakan saat masih hidup, sehingga *persihable* (mudah rusak). Holtikultura melibatkan banyak komponen teknologi berupa desain media tanam dan desain rumah kaca. Keberhasilan pembangunan Holtikultura ditentukan oleh

kecanggihan kesempurnaan teknologi yang dibangun kedalam sistem tumbuh.

Salah satu tanaman pekarangan yang paling umum di Indonesia adalah tanaman tomat. Selain sayuran, tomat juga banyak dimanfaatkan sebagai bahan baku obat-obatan, kosmetik, dan sebagai bahan baku pengolahan makanan seperti saus, jus buah dan lain-lain.

Tomat merupakan salah satu hasil pertanian Indonesia yang paling melimpah. Beberapa orang hanya tahu tentang manfaat tomat untuk kesehatan mata. Padahal, sayur ini memiliki banyak manfaat lain yang juga baik untuk kesehatan, seperti: B. pencegahan kanker dan pengendalian kadar gula darah. Tomat juga mengandung antioksidan yaitu polifenol, naringenin dan asam klorogenat. Selain itu, tomat rendah kalori tetapi tinggi karotenoid, lutein, gula, vitamin A, vitamin C, asam folat, dan potasium. (Allo Doctor, 2021).

Tomat memiliki banyak manfaat kesehatan dan kegunaan, salah satunya penurunan berat badan. Karena tomat merupakan buah yang rendah kalori, karbohidrat dan lemak, sehingga baik untuk mereka yang sedang dalam program diet. Hal ini dikarenakan kandungan nutrisi pada tomat dapat mencukupi kebutuhan nutrisi selama diet.



Tomat umumnya aman dikonsumsi dan jarang menimbulkan alergi. Namun, karena tomat bersifat asam, sebaiknya batasi konsumsi tomat dan produk tomat, terutama jika Anda menderita sakit maag. Beberapa sentra produksi tomat di Indonesia adalah Magelang, Temanggung, Malang, Boyolali, Bandung, Garut, Sukabumi, Karo, Kerinci, Lombok Timur dan lain-lain (Sa'diyah, 2017). Menurut Badan Pusat Statistik Finlandia dan Direktorat Jenderal Hortikultura, produksi tomat di Indonesia adalah 878.741 ton per tahun pada tahun 2015 (Sianturi, 2017). Selain di Jawa, sentra produksi tomat berada di kawasan timur Indonesia, yakni di Sulawesi Selatan.

Sulawesi Selatan merupakan provinsi di Indonesia dengan jumlah penduduk 8.432.163 jiwa yang tersebar di 24 prefektur/kota, dengan Kota Makassar memiliki jumlah penduduk terbesar yaitu 1,8 juta jiwa. Sulawesi Selatan juga merupakan salah satu penghasil tomat terbesar di Indonesia. Menurut Statistik Finlandia, Sulawesi Selatan akan menghasilkan 63.373 ton tomat pada tahun 2021. Daerah penghasil tomat terbesar di Sulawesi Selatan adalah wilayah Enrekang. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan, Kabupaten Enrekang menghasilkan 453.893 sen tomat pada tahun 2018, sedangkan Enrekang menghasilkan 372.568 sen tomat pada tahun 2020. Produksi tomat di Enrekang sudah dua tahun menurun, namun tidak berhenti bagi petani. pada budidaya selanjutnya.

Tomat diproduksi hampir di seluruh wilayah Sulawesi Selatan setiap tahunnya. Salah satunya adalah kawasan Pinrang. Kabupaten Pinrang merupakan salah satu daerah di Sulawesi Selatan yang berbatasan langsung dengan provinsi Sulawesi Barat. Kabupaten Pinrang meliputi wilayah seluas 1.961,77 km² dengan jumlah penduduk ± 351.118 jiwa dan kepadatan penduduk 171 jiwa/km². Bahasa Bugi dan Pattinjo digunakan di daerah tersebut. Penduduk daerah tersebut mayoritas beragama Islam. Kabupaten Pinrang terletak pada koordinat 43°10'30" - 30°19'13" LU dan 119°26'30" - 119°47'20" BT. Wilayah Kabupaten Pinrang terbagi menjadi 12 kecamatan kabupaten dan 39 kecamatan dan Terbagi menjadi 65 desa yang tersebar. Topografi daerah ini biasanya berbukit-bukit dengan ketinggian 100-2000 meter di atas permukaan laut.

Tentunya produksi tomat di Kabupaten Pinrang tidak setinggi di Enrekang karena komoditas pertanian yang dominan di Kabupaten Pinrang adalah padi. Pedagang tomat yang sebelumnya diwawancarai di beberapa pasar di Kabupaten Pinrang mengatakan, sebagian besar tomat yang mereka jual berasal dari Enrekang.

Ada beberapa pasar yang menjual tomat di kawasan Pinrang. Salah satunya Pasar Pajalele di Desa Binanga Karaeng, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang. Pasar Pajalele hanya berlangsung dua kali seminggu, yaitu pada hari Rabu dan Sabtu. Banyak penjual tomat yang berjualan di pasar Pajalele itu. Berdasarkan penelitian lapangan, terdapat 11 penjual tomat di Pasar Pajalele. Di Desa Binanga Karaeng, usaha tomat memiliki prospek pengembangan yang baik karena tingginya permintaan tomat. Mengingat pengolahan tomat menjadi

manisan masih sangat jarang dilakukan di Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang maka perlu dikembangkan strategi peluang usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dengan mengolah tomat menjadi manisan atau Boost tomat rasa kurma. Pengolahan tomat menjadi permen memungkinkan tomat untuk dimakan oleh orang yang tidak ingin memakan tomat secara langsung.

Pengolahan tomat menjadi manisan bertujuan untuk meningkatkan nilai jual tomat, menambah pendapatan masyarakat, memperpanjang umur simpan tomat tanpa bahan pengawet, karena bahan pengawet yang digunakan adalah bahan pengawet alami berupa gula dan memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. utuh dan sehat. Namun, tomat mudah rusak dan busuk karena kandungan airnya yang tinggi. Oleh karena itu, pengolahan bom tomat merupakan peluang usaha yang potensial untuk dikembangkan di Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul "Analisis Peluang Usaha Tomat Rasa Kurma Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang".

Bahan dan Metode

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan langkah yang paling penting karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner
Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dimana pertanyaan atau pernyataan tertulis diajukan atau dikirimkan kepada responden.
2. Observasi
Observasi adalah kegiatan yang menggunakan panca indera, yaitu kemampuan melihat, mencium, mendengar, menerima informasi yang diperlukan untuk memecahkan suatu masalah penelitian.
3. Wawancara
Wawancara adalah proses mengumpulkan informasi melalui tanya jawab sepihak berdasarkan tujuan penelitian.
4. Dokumentasi
Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan bukti yang jelas atas sumber rekaman data. Dokumentasi dapat membantu ketika Anda menghadapi masalah, dokumentasi adalah referensi yang memandu Anda dalam menyelesaikan masalah atau mencari solusi.

Penentuan Responden

Arikunto (2015) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi atau perwakilannya. Jika ada kurang dari 100 subjek, semua akan dipertimbangkan untuk wawancara. Namun apabila jumlah subjek uji lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 15-25% atau lebih. Sampel yang diambil dimaksudkan untuk memberikan



gambaran tentang kondisi populasi yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, 40 anak di Desa Binanga Karaeng Kabupaten Lembang Kabupaten Pinrang menjawab rumus tersebut karena jumlah subjek lebih dari 100 orang.

Jenis dan Sumber Data

- Sumber Data Primer
Data primer adalah informasi yang didapatkan dengan pengamatan langsung terhadap responden menggunakan kuesioner atau draf pertanyaan. Sumber data ini diperoleh dari masyarakat Desa Binanga Karaeng.
- Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data terkait penelitian ini, diperoleh dari berbagai sumber. Sumber tersebut antara lain buku, dokumen, dan foto.

Jenis Penelitian

Analisis SWOT adalah identifikasi sistematis dari berbagai faktor untuk membentuk strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang memaksimalkan kekuatan dan peluang sekaligus meminimalkan kelemahan dan ancaman. (Rangkuti, 2006).

Analisis SWOT didasarkan pada asumsi bahwa strategi yang efektif memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalkan kelemahan dan ancaman. Ketika diterapkan dengan benar, asumsi sederhana ini memiliki dampak besar pada perumusan strategi dan analisis lingkungan bisnis yang sukses, memberikan informasi yang diperlukan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman bisnis. Berikut adalah penjelasan dari analisis SWOT:

- a. Kekuatan (Strengths)
Kekuatan (strengths) adalah sumber daya atau keunggulan lain atas pesaing dan kebutuhan pasar yang dilayani oleh perusahaan atau organisasi.
- b. Kelemahan (Weakness)
Kelemahan (Weakness) adalah kondisi atau sesuatu yang mewakili kekurangan atau kelemahan suatu organisasi.
- c. Peluang (Opportunity)
Peluang (Opportunity) adalah keadaan di luar organisasi yang bersifat menguntungkan bahkan dapat menjadi senjata untuk memajukan bisnis/organisasi.
- d. Ancaman (Threats)
Ancaman (Threats) adalah keadaan eksternal yang mengganggu kelancaran fungsi bisnis/organisasi. Ancaman dapat datang dalam bentuk masalah yang muncul dari lingkungan organisasi/bisnis yang merugikan.

Hasil

Strategi Pengembangan Tomat Rasa Kurma Di Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang

Analisis SWOT digunakan untuk perumusan strategi, analisis SWOT digunakan untuk identifikasi faktor

secara sistematis. Analisis ini berdasarkan logika, memaksimalkan kekuatan dan peluang sambil meminimalkan kelemahan dan ancaman.

Analisis SWOT yang tepat digunakan dalam bisnis menunjukkan berbagai peluang yang dapat dimanfaatkan, terutama dengan mengembangkan faktor kekuatan dan memanfaatkan peluang menjadi kekuatan efektif yang dapat dibangun untuk mengatasi ancaman dan meminimalkan kelemahan bisnis.

Di Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang dilakukan upaya untuk menentukan strategi pengembangan tomat saat ini dengan melihat faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

Faktor - Faktor Internal

Berdasarkan hasil analisis faktor internal di lapangan yang mempengaruhi kelangsungan komersial tomat rasa kurma di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang, dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangannya yaitu sebagai berikut:

1. Kekuatan (Strength)

- 1) Memiliki cita rasa yang manis
Salah satu ciri dari tomat rasa kurma ini adalah rasa manisnya yang khas. Muhammad Sil et al (2018) mengatakan bahwa rasa manis berasal dari gula yang terlarut dalam tomat, sehingga rasa asam tidak lagi terasa pada tomat. Cemilan manis sangat digandrungi banyak orang, terutama di kalangan anak-anak. Oleh karena itu, tomat rasa kurma berpeluang masuk pasar karena permintaan komersial yang tinggi.
- 2) Cocok di konsumsi bagi orang yang tidak suka konsumsi tomat secara langsung

Beberapa orang tidak sukai tomat karena rasa asamnya. Padahal tomat mengandung berbagai vitamin peningkat kesehatan dan senyawa pencegah penyakit, terutama lycopene. Tomat rendah lemak dan kalori, aman kolesterol dan sebagai sumber serat dan protein yang baik. Tomat banyak mengandung vit. A yang baik untuk kesehatan mata. Satu tomat berukuran sedang mengandung hampir setengah dari batas harian vitamin C untuk orang dewasa (Franceschis et al., 1999). Agar orang yang tidak suka tomat tetap bisa makan tomat, tomat diolah menjadi manisan yang disebut torakur.

- 3) Merupakan bahan pangan yang unik
Tomat merupakan salah satu hasil pangan yang memiliki rasa asam atau kecut walau sudah matang berwarna merah. Unikny, rasa tersebut nyaris tertutup oleh rasa manis yang di peroleh dari gula (Nur Shabrina et al, 2017). Dan dengan adanya gabungan dari dua buah merupakan hal yang menarik bagi konsumen karena masih jarang ada produk yang menggunakan dua nama buah sekaligus dan hal ini sangat menguntungkan bagi pelaku usaha tomat rasa kurma.

- 4) Sebagai solusi mengatasi jatuhnya harga tomat

Melimpahnya hasil pertanian tomat sering menimbulkan fluktuasi harga, terkadang harga tomat tinggi, bahkan sering terjadi penurunan harga. Srie Agustina, Dikjen



Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan mengatakan bahwa, harga jual tomat di tingkat petani saat ini berkisar Rp100/kg (kg) hingga Rp200/kg. Harga tersebut menurun drastis dari sebelumnya Rp 3.000 per kilogram. Hal ini membuat petani bingung ke mana harus pergi dengan hasil panen mereka dan menyebabkan kerugian yang cukup besar bagi petani tomat. Perusahaan yang mengolah tomat menjadi manisan dapat meningkatkan nilai jual tomat dan meminimalisir kerugian petani.

2. Kelemahan (*Weakness*)

1) Letak perusahaan jauh dari pusat kota

Letak suatu perusahaan merupakan faktor penting, karena hal tersebut akan mempengaruhi kedudukan perusahaan dalam persaingan dan menentukan kelangsungan hidup perusahaan (Dyah Anggraeni *et al*, 2018). Tetapi pada perusahaan tomat rasa kurma ini berada di paling ujung kota Pinrang dengan estimasi waktu sekitar satu jam. Hal tersebut sangat berpengaruh pada kelangsungan perusahaan karena beberapa alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan tomat rasa kurma ini hanya dijual di pusat kota saja, jika salah satu alat atau bahan yang kurang butuh biaya lagi untuk membelinya di kota.

2) Masyarakat belum banyak mengenal tomat rasa kurma

Produk tomat rasa kurma merupakan produk baru bagi masyarakat desa Binanga Karaeng yang masih jarang ditemukan di daerah pinrang ini. Masyarakat belum banyak mengenal produk tomat rasa kurma karena tidak meratanya pemasaran sehingga banyak masyarakat asing dengan istilah tomat rasa kurma (Nur Shabrina *et al*, 2017). Oleh karena itu susahny masyarakat sekitar promosikan dari mulut kemulut karena mereka saja belum tau rasanya seperti apa.

3) Pemasaran di dominasi di wilayah lokal

Tingginya hasil pemasaran perusahaan sangat menguntungkan bagi perusahaan. Namun dengan pemasaran yang masih berdekatan, meningkatkan pendapatan perusahaan tomat rasa kurma ini akan sulit. Hal ini menjadi salah satu faktor yang dipengaruhi oleh kurangnya tenaga kerja yang mumpuni di bidang pemasaran sehingga produk tomat rasa kurma belum meluas ke luar daerah (Nur Shabrina *et al*, 2017).

4) Ketersediaan bahan baku utama bersifat musiman

Ketersediaan bahan baku adalah hal penting bagi perusahaan untuk menjaga kualitas, kuantitas dan kontinuitas produksinya. Apalagi jika bahan baku yang digunakan bersifat musiman, seringkali ketersediaannya bervariasi karena faktor cuaca (Rosita Nurfitriani *et al*, 2014). Tomat dapat tumbuh subur pada musim kemarau dan biasanya harganya relatif murah karena hasil panen yang sangat melimpah. Pada musim hujan, tomat dan daun tomat rawan terserang penyakit, sehingga harga tomat bisa dua kali lipat dibandingkan sebelumnya. Perkembangan

perusahaan harus didukung oleh pembelian bahan baku yang tepat waktu.

Faktor-faktor Eksternal

Berdasarkan hasil analisis eksternal yang di peroleh dari lokasi penelitian yang dapat berpengaruh terhadap pengembangan pada Usaha tomat rasa kurma di Desa Binanga Karaeng yang berupa peluang (Opportunity) dan ancaman (Threat) yaitu sebagai berikut :

1) Peluang (*Opportunity*)

1) Adanya dukungan dari pemerintah

Dukungan pemerintah terhadap UKM telah memberikan dampak besar bagi perekonomian Indonesia, salah satu bentuk dukungan tersebut adalah Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI). Gernas BBI merupakan program yang bertujuan untuk mengajak masyarakat Indonesia bangga menggunakan produk lokal, selain itu pemerintah mendorong para pelaku UMKM untuk berkreasi dan memperluas pemasaran usahanya. Dukungan negara juga diterapkan dalam produksi, seperti B. Pemilihan bahan baku, pengemasan, standarisasi bahan baku dan saran pemasaran, presentasi produk kepada publik melalui pameran atau acara lokal dan nasional (Nur Shabrina *et al*, 2017).

2) Berada di lingkungan sekolah

Letak perusahaan yang strategis merupakan hal yang sangat menguntungkan bagi perusahaan. Tempat usaha yang tepat harus memenuhi harapan pengusaha untuk memikat konsumen untuk mendapatkan keuntungan, sebaliknya kesalahan dalam pemilihan tempat usaha menghalangi keberhasilan perusahaan dan keuntungan terbesar otomatis tercapai. dibayar oleh konsumen. Entrepreneur (Riesta Devi Kumalasari, 2017). Lokasi perusahaan tomat rasa kurma ini strategis karena mudah dijangkau dan dekat dengan sekolah SD dan SMA. Hal ini sangat menguntungkan bagi perusahaan karena sangat mudah menjangkau target pasar untuk membeli tomat rasa kurma ini.

3) Belum ada pesaing

Minimnya pesaing saat menjalankan suatu usaha merupakan hal yang memberi keuntungan bagi perusahaan tomat rasa kurma ini. Pada usaha tomat rasa kurma di Desa Binanga Karaeng ini merupakan satu-satunya agroindustri yang memproduksi tomat rasa kurma di Kabupaten Pinrang. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, bahwa produk tomat rasa kurma adalah golongan olahan baru sehingga peluang pasarnya masih luas (Nur Shabrina *et al*, 2017). Oleh karena itu, permintaan tomat rasa kurma terus ada dan dapat memenuhi permintaan pasar.

4) Budaya masyarakat membawa oleh-oleh

Oleh-oleh merupakan suatu ciri khas bagi perantau yang akan meninggalkan suatu daerah. Cideramata disebut juga oleh-oleh adalah sesuatu yang dibawa dari perjalanan atau diberikan sebagai oleh-oleh saat berkunjung. Orang Indonesia merasa lebih puas ketika pergi mengunjungi seseorang dan bisa membawakan sesuatu (Gabby Indrawati, 2018). Di Pinrang sendiri budaya masyarakat membawa oleh-oleh masih sangat kental dan menjadi sebuah hal wajib dilakukan ketika ingin bepergian jauh.

Dengan adanya budaya masyarakat membawa oleh-oleh menjadi peluang bagi pengusaha tomat rasa kurma di Desa Binanga Karaeng karena merupakan satunya-satu di Kabupaten Pinrang dan berdasarkan penelitian sebelumnya, bahwa olahan khas dari tomat ini juga tahan lama, bisa disimpan dalam jangka waktu 3-6 bulan.

2) Ancaman (Thearts)

1) Munculnya pesaing baru yang menawarkan harga murah

Persaingan terjadi dalam suatu industri ketika satu atau lebih pemain mencoba untuk meningkatkan posisi mereka. Upaya perusahaan untuk bersaing memiliki dampak yang lebih besar di bidang ini. Ini mendorong oposisi atau upaya untuk melawan saingan. Tentunya banyak kendala yang akan dihadapi para pedagang kedepannya dalam berbisnis. Seperti dengan munculnya pesaing baru yang menawarkan harga lebih murah. pelaku usaha tomat rasa kurma ini harus mengoptimalkan kesempatan yang tersedia di pasaran dan mempertahankan kualitas dan memberikan rasa yang khas pada produk tomat rasa kurma ini agar konsumen tertarik untuk tetap membeli.

2) Fluktuasi bahan baku (tomat)

Naik turunnya harga jual tomat sebenarnya hal yang lumrah terjadi, terkadang harga anjlok tetapi tidak jarang harga jualnya juga menguntungkan bagi petani, ini tidak terjadi secara terus menerus. Dengan minimnya pengetahuan para petani tomat, biasanya para petani hanya membiarkan tomat membusuk karena harga jual dipasaran tidak sesuai dengan modal yang dikeluarkan. Kondisi ini mempengaruhi harga tomat yang juga berdampak pada pembiayaan (Nur Shabrina *et al*, 2017).

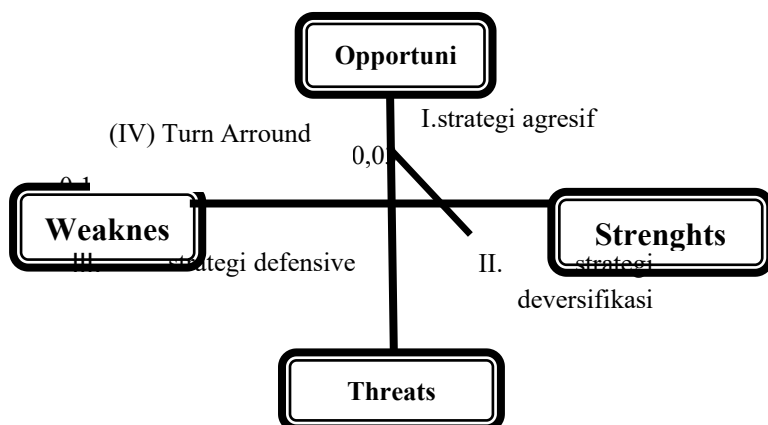
3) Cuaca memengaruhi harga produksi

Saat musim penghujan harga tomat biasanya naik, hal ini mempengaruhi harga produksi pada tomat rasa kurma ini. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, bahwa terdapat tahapan pengeringan dalam proses produksi tomat kurma, dimana sinar matahari masih digunakan untuk menjemur, sehingga pada saat intensitas matahari berkurang atau saat musim hujan, waktu pengeringan bertambah dan produksi tertunda. (Nur Shabrina *et al*, 2017).

4) Bahan baku cepat rusak (tomat)

Sebagai sebuah bisnis, persediaan merupakan hal penting yang perlu diperhatikan oleh para pengusaha. Kelebihan atau kekurangan persediaan dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena setiap persediaan memiliki tempat penyimpanan. Semakin lama disimpan di gudang maka stok mudah rusak, sebaliknya jika stok habis maka perusahaan tidak dapat menjualnya kepada pelanggan dan dapat menimbulkan kerugian bagi pelanggan. Seperti tomat yang merupakan salah satu hasil pangan yang sifatnya mudah rusak karena menandung banyak air. Apabila tomat tidak langsung diolah maka tomat akan mengalami kerusakan. Oleh karena itu, pengelolaan inventaris gudang termasuk penggunaan aplikasi gudang menjadi sangat penting. Dengan mempelajari manajemen persediaan yang tepat, perusahaan dapat meminimalkan kerugian bisnisnya. Copyright 2023 PT Mid Solusi Nusantara

1. Diagram Analis SWOT.
2. Nilai total skor masing-masing adalah, Strengt = 2,23, Weaknesses = 2,02, Opportunity = 2,19, Threats = 2,12. Dengan Kategori sebagai berikut :



$$\frac{S-W}{2} : \frac{O-T}{2}$$

$$5 \frac{2,23 - 2,02}{2} : \frac{2,19 - 2,12}{2} = 0,03 : 0,10$$

6

Dari hasil kuadran di atas, pengembangan tomat rasa kurma berada pada Kuadran I, mendukung strategi agresif/positif versus strategi Strong Chance (SO). Posisi ini sangat menguntungkan dan menunjukkan bahwa kekuatan yang ada dapat didukung oleh peluang pengembangan usaha yang menguntungkan dan posisi pertumbuhan yang kuat. Freddy Rangkuti (2014:20) mengatakan bahwa perusahaan memiliki peluang dan kekuatan pada kuartal pertama untuk memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang sebaiknya digunakan dalam situasi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (growth oriented strategy), dimana pedagang yang mengikuti strategi ini berharap mampu menghadapi perubahan kondisi bisnis dengan tetap menjaga kualitas produk. dan juga harga yang terjangkau. dan bekerja sama dengan dewan dan manajer untuk bersama-sama mempromosikan bisnis tomat rasa kurma. Selain itu, produksi tomat kurma dapat ditingkatkan pada akhir musim kemarau dan media periklanan dapat diperluas.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada orang tua dan pembimbing yang telah mensupport saya selama penelitian hingga penelitian ini menjadi tulisan

Kesimpulan

1. Dari faktor internal dapat disimpulkan bahwa nilai kuat 2,23 lebih besar dari nilai lemah 2,02. Hal ini



menunjukkan bahwa faktor kuat dapat mendukung berkembangnya usaha tomat rasa kurma di Desa Binanga Karaeng. Dari faktor eksternal dapat disimpulkan bahwa nilai peluang 2,19 lebih tinggi dari nilai ancaman 2,12. menunjukkan bahwa usaha tomat rasa kurma di Desa Binanga Karaeng memiliki potensi yang sangat besar.

2. Menempatkan strategi pengembangan peluang usaha Desa Bianga Karaeng untuk tomat rasa kurma dan mempertahankan cita rasa produk yang ada, agar kualitas tetap baik, memanfaatkan lokasi yang strategis dan minimnya pesaing, meningkatkan penjualan dan produksi kemampuan perusahaan. pada akhirnya dapat menambah waktu pengeringan untuk memenuhi kebutuhan pasar, memanfaatkan keunikan produk dan menjaga kualitas produk untuk menjamin kepuasan pelanggan dan menjaga loyalitas. .

Daftar Fustaka

- A.Mila Kurniati (I2017). **ANALISIS PELUANG USAHA KOMODITAS HORTIKULTURA**. Makassar
- Arikunto. 2015. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**, Jakarta: Rineka Cipta.
- Alodokter (2021). Manfaat tomat bagi kesehatan. Diakses pada 30 November 2022, dari <https://www.alodokter.com/>
- Franceschi, V.R, dan Horner H.T 1999. **Calcium Oxalate Crystals in Plants**. Botany Review 46 : 361-427.F
- Freddy Rangkuti, Analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Februari (2006),Cet. ke-12, h.10
- Gabby Indrawati (2018). **Oleh-oleh Kewajiban Sosial Sepulang Bepergian**. Jakarta : kompasiana
- Muhamad Sil, Isma Coryanata dan Darius, Prosiding PKM-CSR Vol.1(2018)<https://www.prosidingpkmsr.org/index.php/pkmsr/article/view/107/140> diakses pada 5 november 2022
- Nur Shabrina, Ferichani Minar & Riptani Wida Erlyna 2017. **STRATEGI PENGEMBANGAN UKM TORAKUR (TOMAT RASA KURMA)**. *AGRISTA : Vol. 5 No.1 Maret 2017 : 214-224* ISSN : 2302-1713
- Putri (2018). **Pengertian Holtikultura**. *Yogyakarta*
- Riesta Devi Kumalasari 2017. **Pemilihan Lokasi Usaha Sebagai Salah Satu Strategi dalam Business Start Up**. Malang
- Rosita Nurfitri 2014. **Manajemen dan Strategi Persediaan Bahan Baku pada Agroindustri Tape 'Sumber Madu**. Jember : BIP Pertanian
- Sianturi 2017. **Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Minat Beli Konsumen**. Bandung : eProceedings of Management
- Sa'diyah (2017). **Jaga Harga Tomat, Kementan Atur Pola Tanam**. Jakarta : REPUBLIKA
- Wijayanti & Susila (2013). **Pertumbuhan dan Produksi Dua Varietas Tomat (Lycopersicon esculentum Mill.) secara Hidroponik dengan beberapa Komposisi Media Tanam**. Bogor : Bul. Agrohorti 1 (1) : 104 - 112 (2013)
- Zahir 2023. **Faktor yang memengaruhi penentuan lokasi pabrik**. Zahiraccounting : Surabaya